

BAB V

PENUTUP

Matahari memiliki banyak keistimewaan dan keuntungan, sebagai sumber kehidupan, seluruhnya merupakan sumber ilmu bagi manusia dalam mengisi arti hidup di dunia ini. Pemanfaatan alam sebagai sumber kreasi tidak lepas dari interpretasi pada realitas sosial dan pengalaman hidup. Manusia merupakan pewujud simbolik (lambang) yang berada di tengah alam atau bagian dari alam.

Matahari selain benda yang membangkitkan pemahaman tentang falsafah hidup, juga menimbulkan rasa kagum sebagai perwujudan alam. Sebagai objek alam yang memiliki sejumlah tanda, salah satunya sebagai simbol spirit kehidupan. Matahari yang menimbulkan kehidupan di dunia, siang-malam, panas-dingin, yang seluruhnya menjadi sumber ilmu bagi manusia dan pedoman dalam mengarungi kehidupannya. Matahari inilah sebagai sumber tenaga yang hebat, yang dapat diambil manfaatnya bagi kesejahteraan manusia. Matahari adalah nikmat Allah swt bagi mahluk-Nya.

Pemaknaan keberadaan matahari dalam karya ini merupakan penggambaran pergulatan batin, sikap hidup dan harapan dalam kehidupan serta perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Sang Maha Pencipta. Visualisasi karya ini diungkapkan melalui karya seni dalam format panel dua dimensional atau hiasan dinding dalam media kayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Feldman, Edmund, Burke, Terjemahan SP. Gustami, "*Seni Sebagai Citraan dan Gagasan*", FSRD ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1991.
- Departemen Agama RI, "*Al Qur'an dan Terjemahnya*", Karya Toha Putra, Semarang, 1995.
- Dillistone, F. W., Terjemahan A. Widyamartaya, "*Daya Kekuatan Simbol*", Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1990.
- Hadi, Abdul., dkk, "*Katalog Seni Rupa Kontemporer Istiklal, Curators Comment Festival Istiqlal II*", September, Jakarta, 1995.
- Hartoko, Dick, "*Manusia dan Seni*", Kanisius, Yogyakarta, 1984.
- Huijbers, Theo, "*Manusia Merenungkan Dirinya*", Kanisius, Yogyakarta, 1986.
- Mulyono, Anton M, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Balai Pustaka, Jakarta, 1998.
- Kamekura, Yasaku, "*Trade Mark Design of The World*", Dower Publications Inc, New York, 1983.
- Read, Herbert, Terjemahan Soedarso Sp., "*Seni, Arti dan Problematikanya*", Duta Wacana University, Yogyakarta, 2000.
- Sachari, Agus, "*Estetika*", ITB, Bandung, 2002.
- Soetomo, Greg, "*Krisis Seni Krisis Kesadaran*", Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Sudharman, A.A., "*Alam Semesta Raya*", PT. Intan, Jakarta, 1984.
- Sutrisno, Muji, "*Estetika Filsafat Keindahan*", Kanisius, Yogyakarta, 1993.
- Sudarmaji, "*Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*", Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1979.
- Sp., Soedarso, "*Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*", Saku Dayar Sana, 1990.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa., “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Balai Pustaka, Jakarta, 1999.

Triyanto, R., “*Matahari Dalam Lukisan Karya Affandi: Sebuah Kajian Semiotika*”
Tesis, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2005.

Wardhana, Wisnu Arya, “*Al Qur’an dan Energi Nuklir*”, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.

Wirjomartono, Bagoes P., “*Pijar-Pijar Penyingkap Rasa: Sebuah Wacana Seni dan Keindahan*”, Gramedia, Jakarta, 2001.

